

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 02 MUARO PAITI PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *PLANTED QUESTIONS*

Sovi Mardini¹, Yusrizal,² Darwianis²

1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: sovi mardini@yahoo.com

Abstract

The problem in this study is ongoing Civics monotonous learning process, in general, students do not want to ask, even when ditanyapun students do not want to answer, so that the learning outcomes achieved by students was not optimal, it is seen from the mastery of learning outcomes achieved by students. This type of research is action research with two cycles, where one cycle consisted of two meetings. The results of the study revealed that the strategy Planted Questions can increase participation and student learning outcomes. Participation of students in learning by using strategies Civics first cycle meeting Planted Questions II 70%, and the second cycle II 93 meeting. Civics teacher in the learning activities using Strategy Planted Questions on fourth grade students of SD N 02 Muaro Paiti second meeting for the first cycle of 70%, and the second meeting of the second cycle 93%. While the student learning outcomes after the implementation of the Strategy Planted question first cycle and second cycle is always increasing, the second meeting of the first cycle 58%, and at the second meeting of the second cycle 96%. From these data it appears that an increase in learning outcomes and student participation.

Keywords : Participation, Results, Civics, Planted Questions

Pendahuluan

Salah satu masalah yang banyak ditemui dalam proses pembelajaran PKn khususnya di SD yaitu siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran, karena proses pembelajaran berlangsung monoton mereka hanya mendengarkan guru berceramah di depan kelas dan guru tidak pernah mengenalkan strategi atau metode menarik lainnya sehingga partisipasi siswa

dalam mengikuti pembelajaran PKn di SD menjadi rendah.

Menurut Yusrizal (2010:1) visi dari mata pelajaran PKn adalah untuk mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian warga Negara yang cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokrasi.

Misi dari mata pelajaran PKn adalah untuk mengembangkan pendidikan demokrasi tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara, membina tanggung jawab warga negara, dan mendorong partisipasi warga Negara.

Jika partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn rendah maka visi dan misi yang terkandung dalam pembelajaran PKn tidak akan sampai pada siswa. Oleh sebab itu Guru dituntut agar lebih profesional dalam memilih strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn yaitu dengan menggunakan strategi *planted questions*.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Arikunto, dkk (2010:58), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”.

Tujuan PTK adalah perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan guru dan fokus PTK ini merupakan tindakan alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran di kelas.

PTK ini dilaksanakan pada mata pelajaran PKn melalui strategi *planted Questions*. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipan karena pelaksanaan PTK ini (khususnya dalam pengamatannya) dengan 1 orang *observer* (Guru kelas IV SDN 02 Muaro Paiti) *observer* tersebut akan meneliti apa yang peneliti lakukan pada saat peneliti melaksanakan strategi *planted questions* dari awal sampai akhir. Kemudian hasilnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti, yang berjumlah 24 orang. Terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan pelaksanaan

tindakan akan dimulai pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2014.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2010:16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan rancangan tindakan kelas yang terdiri dari beberapa hal seperti berikut: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menyusun lembar observasi aktivitas guru.

Menyusun lembaran observasi partisipasi siswa. Menyusun lembar soal untuk tes akhir siklus I dan II.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi/penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas seperti berikut:

a) Kegiatan awal

Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, berdoa, absensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Menjelaskan langkah - langkah menggunakan strategi *planted questions*. Membagi pertanyaan yang sudah disiapkan kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Membagi sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan memberikan isyarat pertama dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

Membuka forum untuk pertanyaan baru.

c) Kegiatan akhir

Melakukan tanya jawab, memberikan penilaian, menyimpulkan pembelajaran, mengadakan evaluasi.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini, pengamat (*observer*) mencatat apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan dan perilaku yang dimunculkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan *observer* adalah mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran. Kegiatan guru tersebut termuat dalam lembar observasi. Hal-hal yang diamati tersebut adalah:

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan perenungan atau refleksi dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak.

Dalam proses pengkajian data ini, peneliti juga melibatkan pengamat (*observer*) untuk membantu, seperti pada tahap observasi, agar hasil refleksi dan evaluasinya lebih baik. Proses refleksi mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Dengan suatu refleksi yang baik dan terencana, akan ada masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya (revisi tindakan).

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus I, maka PTK tetap dilanjutkan pada siklus II,

6. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari :

1. Data Primer

- a. Siswa kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota untuk meningkatkan Partisipasi belajar siswa.
- b. Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn.
- c. Guru kelas bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktis.

2. Data Sekunder

Arsip nilai ujian MID mata pelajaran PKn kelas IV semester I SDN 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

7. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi belajar siswa yang mencakup partisipasi siswa bertanya, dan partisipasi siswa menjawab pertanyaan. Dimana *observer* berpedoman kepada lembar observasi. *Observer* mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn

dengan menggunakan strategi *planted Questions*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan strategi *planted questions*.

4. Catatan Lapangan

Merupakan jurnal harian yang tertulis secara bebas untuk mencatat *setting* pembelajaran yang dilaksanakan.

8. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan strategi *planted questions* dapat ditingkatkan partisipasi siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam lembar observasi ini, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Aspek yang dinilai pada aktivitas guru adalah: 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan Inti, 3) Kegiatan akhir.

3. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian. Materi tes berhubungan dengan Kompetensi Dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Hal ini berarti masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Photo berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

9. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan meningkatkan partisipasi belajar siswa yang terdiri dari:

1) Partisipasi siswa dalam menganalisis pembelajaran pada

pembelajaran PKn meningkat dari 17% menjadi 67% dari jumlah siswa.

2) Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 21% meningkat menjadi 71% dari jumlah siswa.

3) Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 17% menjadi 67% dari jumlah siswa.

4) Hasil belajar kognitif yang dilihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn meningkat dari 21% menjadi 71% dari jumlah siswa.

Data dikumpulkan dengan menggunakan yaitu:

1. Lembar observasi partisipasi

Observasi partisipasi siswa digunakan untuk mengamati seluruh peserta didik dan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran guna mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan strategi *Planted Questions* dalam pembelajaran PKn Kelas IV dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Persentase partisipasi siswa dapat dicari dengan rumus yang sudah ditentukan. Partisipasi siswa dikatakan meningkat apabila persentase partisipasi siswa pada siklus II lebih tinggi dari pada siklus I.

2. Hasil tes siswa

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran PKn yang telah diajarkan kepada peserta didik. Tes hasil belajar ini dilakukan secara tertulis berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Terdiri dari soal yang berbentuk objektif dan essay dan untuk menentukan persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Hasil belajar dikatakan

Hasil Dan Pembahasan

Dari refleksi dan analisis tindakan, pembelajaran dengan menggunakan strategi *planted questions* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interkasi yang baik antara guru dengan siswa. Dengan guru menggunakan media yang menarik secara langsung sehingga siswa tertarik dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi meningkat.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *planted questions* mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya kurang berpartisipasi pada saat

pembelajaran menjadi percaya diri untuk berpartisipasi. Siswa mulai serius memperhatikan guru dengan menggunakan strategi *planted questions* dan mau berpartisipasi bertanya dan menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran serta mau maju ke depan kelas. Siswa juga dapat menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan strategi *planted questions* dan pendapat - pendapat temannya. Peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . Persentase peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II

Siklus	Jml siswa	Rata-rata persentase partisipasi siswa			Rata-rata
		A	B	C	
I	24 org	46%	75%	88%	70%
II	24 org	86%	92%	100%	93%
Persentase partisipasi siswa secara klasikal mengalami peningkatan 23%					

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata persentase partisipasi siswa secara klasikal pada siklus I (70%), sedangkan rata-rata persentase partisipasi siswa pada siklus II (93%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar (23%). Dengan demikian persentase partisipasi siswa telah mencapai indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75%.

Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75	Persentase dan jumlah siswa yang mendapat nilai ≤ 75
I	14 orang(58%)	10orang(42%)
II	23orang(96%)	1 orang (4%)
Persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan 38%.		

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 14 orang dengan persentase 58% dan yang belum tuntas belajar ada 10 orang dengan persentase 42%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar ada 23 orang dengan persentase 96% dan siswa yang tidak tuntas belajar ada 1 orang dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 38%. Sehingga mencapai

keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya melebihi 75%.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan dapat diterima, yaitu “ hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan strategi *planted questions* terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX meningkat dengan menggunakan strategi *Planted Questions*

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH.

- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novia Wira. 2012. *Pengaruh Strategi Planted Questions Terhadap Aktivitas Siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 1 Sipora*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2007.
- Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfa beta

Winarno. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: FKIP

Universitas Bung Hatta.